

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Untuk memperlancar penelitian perlu adanya metode untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode penelitian yaitu cara yang dipakai untuk mencari serta mengelola data dalam suatu penelitian untuk mendapat dan membahas suatu permasalahan.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris, penelitian hukum empiris bertitik tolak dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan.⁵⁰

Sesuai pembahasan latar belakang masalah penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan analisis dampak pemekaran terhadap pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat maka penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara catatan lapangan maupun pribadi yang ditujukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti.

Sementara untuk metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei adalah suatu penelaahan yang dilaksanakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dengan tujuan untuk mendapatkan

⁴⁹ Joko Subgyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994), hlm. 2.

⁵⁰ Joenadi Efendi dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Pranadamedia Group, 2018), hlm.149.

informasi tentang orang atau lembaga mengenai fakta serta gejala di lapangan dengan cara mewancarai.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi yang peneliti pilih untuk menjadi tempat penelitian adalah Desa Budi Mufakat kecamatan Bataguh kabupaten Kapuas. Dengan alasan bahwa desa tersebut adalah desa termuda di Kecamatan Bataguh, dengan adanya pemekaran sesuai pengamatan desa tersebut masih memiliki hambatan serta perubahan mengenai pembangunan dan perkembangannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pemerintah Desa Budi Mufakat beserta masyarakat yang diwakili oleh ketua rukun tetangga (RT) atau tokoh masyarakat Desa Budi Mufakat kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas.

Sebagai objek penelitian ini yaitu dampak pemekaran Desa Budi Mufakat pada pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakatnya serta faktor pendorong dan faktor penghambatnya.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan peneliti masukan dan kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa dan gambar.⁵¹ Data yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah tentang sebagai berikut:

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 66.

1. Gambaran umum Desa Budi mufakat serta data-data yang berkaitan dengan penelitian dari masyarakat desa dan pemerintah Desa Budi Mufakat.
2. Dampak dari pemekaran Desa Budi Mufakat terhadap pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat serta aspirasi masyarakat.

Untuk sumber data penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data atau fakta kepada peneliti atau, data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa informasi langsung oleh masyarakat desa serta aparat Desa Budi Mufakat.

Sementara sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data atau fakta kepada peneliti, baik berupa lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵² Sumber informasi secara tidak langsung seperti ini tentu mempunyai tanggung jawab terhadap informasi yang ada terkait keabsahan data.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Observasi adalah kegiatan pengumpulan data penelitian dengan cara melihat langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian.⁵³ Obsevasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melihat dan mengamati Desa Budi Mufakat Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas mengenai dampak pemekaran desa terhadap infrastruktur dan kesejahteraan masyarakat desa tersebut.

Sehingga perlu dilakukan pengamatan objek penelitian secara langsung agar peneliti dapat melihat keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.193.

⁵³ M. Syamsuddin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 114.

berbagai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, antara lain yang perlu diamati meliputi tempat, pelaku, kegiatan, peristiwa, objek dan lain-lain yang berhubungan dengan tempat penelitian.

2. Wawancara adalah bertemunya dua orang untuk saling memberi informasi dan gagasan dengan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruktifkan makna dalam satuan topik tertentu.⁵⁴ Wawancara dilakukan sebagaimana mestinya yaitu menggunakan pedoman wawancara dan diawali dengan penyerahan surat izin riset kepada yang berwenang. Adapun wawancara yang dilakukan di kantor Desa Budi Mufakat yaitu wawancara secara langsung dengan melakukan teknik tanya jawab dan meminta beberapa dokumen mengenai data yang dibutuhkan untuk penelitian oleh peneliti. Untuk responden yang dipilih dalam wawancara yaitu pihak Pemerintah Desa Budi Mufakat yaitu aparat kantor desa serta Badan permusyawaratan Desa (BPD) Budi Mufakat dan pihak warga Desa Budi Mufakat yang diwakili Ketua Rukun Tetangga (RT) atau Tokoh masyarakat Desa Budi Mufakat.

3. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat isi buku-buku, arsip, atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.⁵⁵

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik dan analisis data sebagai berikut:

⁵⁴ Esteberg, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 97.

⁵⁵ A. Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), hlm.106.

1. Editing yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki sehingga diperoleh data yang valid.

2. Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.

Seluruh data yang didapat tersebut kemudian digolongkan sesuai kebutuhan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Data-data ini kemudian dipilih pada bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data.

3. Interpretasi yaitu upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang telah diajukan.⁵⁶ Teknik ini dilakukan guna menjabarkan ulang data yang diperoleh agar mudah dipahami makna yang terkandung pada data yang diolah.

4. Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting yang mana harus dipelajari. Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data-data yang sudah terkumpul, dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian disimpulkan untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan.

⁵⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.129.